# STANDAR DATA PENDATAAN KELUARGA

2021

Badan Kependudukan dan
Keluarga Berencana Nasional
**Direktorat Pelaporan dan Statistik**

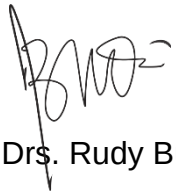
# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Buku Standar Data Statistik Pendataan Keluarga. Buku Standar Data Statistik Pendataan Keluarga ini digunakan sebagai sumber data dan informasi yang diharapkan dapat memberikan informasi yang berkualitas, akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya, serta memberikan gambaran yang tepat dan menyeluruh tentang pelaksanaan pengelolaan statistik kegiatan Pendataan Keluarga (PK) di lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Penyusunan Buku Standar Data Statistik Pendataan Keluarga mengacu pada Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Standar Data Statistik. Sedangkan Pendataan Keluarga dilaksanakan berdasarkan Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Pasal 49 dan 50) serta dipertegas dengan Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga, bahwa Pendataan Keluarga yang dilakukan serentak oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota setiap 5 (lima) tahun sekali dan wajib dilakukan pemutakhiran setiap tahun (Pasal 53). Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Buku Standar Data Statistik Pendataan Keluarga ini masih terdapat beberapa kekurangan maka kami mengharapkan adanya saran yang membangun dalam upaya perbaikan penyusunan kedepannya. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan Buku Standar Data Statistik Pendataan Keluarga ini.

Akhir kata, kami berharap semoga dengan adanya Buku Standar Data Statistik Pendataan Keluarga ini dapat memberikan acuan pelaksanaan statistik Pendataan Keluarga bagi seluruh jajaran Direktorat Pelaporan dan Statistik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan benar.

Direktur Pelaporan dan Statistik,



Drs. Rudy Budiman

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Pasal 49 dan 50) serta dipertegas dengan Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga, bahwa Pendataan Keluarga yang dilakukan serentak oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota setiap 5 (lima) tahun sekali wajib dilakukan pemutakhiran setiap tahun (Pasal 53).

Pendataan Keluarga dilakukan dengan wawancara langsung dan observasi kepada keluarga yang menjadi sasaran yaitu keluarga dan keluarga khusus. Wawancara langsung dan observasi dilakukan melalui kunjungan rumah ke rumah kepada kepala keluarga dan atau pasangannya yang mengetahui dengan baik karakteristik seluruh anggota keluarga.

Pendataan Keluarga tahun 2021 menjadi sesuatu yang penting bagi Pemerintah dan Pemerintah Daerah dalam menyediakan basis data keluarga untuk intervensi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) dan program pembangunan lainnya di Indonesia. Selain data keluarga juga menghasilkan data individu *by name by address* yang menjadi peta sasaran intervensi program yang dapat ditelusuri dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa, sampai dengan tingkat RW/RT bahkan keluarga sebagai unit analisis terkecil. Basis data ini menghasilkan profil Pasangan Usia Subur (PUS), keluarga dengan balita, keluarga dengan remaja, keluarga dengan lansia yang tidak tersedia secara lengkap pada sumber data manapun kecuali melalui pelaksanaan Pendataan Keluarga. Selain itu, Pendataan Keluarga juga digunakan untuk pengukuran Indikator Kinerja Utama

sasaran strategis Program Bangga Kencana, serta dapat menyediakan data dan informasi keluarga berisiko *stunting*. Oleh karena itu, Pendataan Keluarga 2021 diharapkan menghasilkan data yang berkualitas, melalui proses pengumpulan, pengolahan, penyajian, penyimpanan, serta pemanfaatan data dan informasi kependudukan dan keluarga.

## B. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pendataan Keluarga Tahun 2021 adalah menyediakan basis data keluarga Indonesia *by name by adrress*, berupa data kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga, serta data individu anggota keluarganya.

## C. Hasil yang Diharapkan

Menghasilkan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan intervensi program Bangga Kencana dan program pembangunan lainnya.

# BAB II

# STANDAR DATA STATISTIK PENDATAAN KELUARGA

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| **INDIKATOR KEPENDUDUKAN** | | | | | |
| 1 | Jenis Kelamin | Jenis kelamin anggota keluarga | 1) Laki-laki<br>2) Perempuan | Jumlah, persentase | Anggota keluarga, persen |
| 2 | Status perkawinan | Status perkawinan anggota keluarga dengan kriteria sebagai berikut:<br><br>1) Belum kawin: seseorang yang tidak pernah menikah sebelumnya<br>2) Kawin: seseorang menikah melalui lembaga pemerintah atau keagamaan secara adat<br>3) Cerai hidup: seseorang yang sebelumnya menikah, namun saat ini bercerai atau berpisah dan belum kawin lagi | 1) Belum kawin<br>2) Kawin<br>3) Cerai hidup<br>4) Cerai mati | Jumlah, persentase | Anggota keluarga, persen |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 4) Cerai mati: seseorang yang sebelumnya menikah, namun saat ini pasangannya sudah meninggal dan belum kawin lagi | | | |
| 3 | Usia kawin pertama | Usia ketika pertama kali menikah, bukan tahun menikah | - | Jumlah, persentase, median | Anggota keluarga berstatus kawin atau cerai hidup/ mati, persen |
| 4 | Memiliki akta lahir | Akta Lahir adalah suatu dokumen identitas autentik mengenai status seseorang dan bukti kewarganegaraan yang bersangkutan | 1) Ya<br>2) Tidak | Jumlah, persentase | Anggota keluarga, persen |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Hubungan dengan kepala keluarga | Hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga, di antaranya adalah sebagai berikut:<br>1) Kepala keluarga: suami atau duda atau janda, atau seseorang yang belum kawin, yang mengepalai suatu keluarga.<br>2) Istri: pasangan dari kepala keluarga<br>3) Anak: anak kandung atau anak tiri atau anak angkat yang belum menikah, serta masih dalam pengasuhan dan tanggung jawab kepala keluarga.<br>4) Lainnya: orang yang ada hubungan famili dengan kepala keluarga atau dengan istri/suami kepala keluarga, seperti adik, kakak, bibi, paman, keponakan dan lain-lain. | 1) Kepala Keluarga<br>2) Istri<br>3) Anak<br>4) Lainnya | Jumlah, persentase | Anggota keluarga, persen |
| 6 | Kode ibu kandung | nomor anggota keluarga yang berstatus ibu kandung dari anggota keluarga yang hubungan dengan kepala keluarganya adalah anak | - | Jumlah | Anggota keluarga berstatus anak |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| 7 | Agama | Agama/kepercayaan yang dianut oleh anggota keluarga. | 1) Islam<br>2) Kristen<br>3) Katolik<br>4) Hindu<br>5) Budha<br>6) Khonghucu<br>7) Penghayat Kepercayaan | Jumlah, persentase | Anggota keluarga, persen |
| 8 | Status pekerjaan | Pekerjaan seseorang pada saat ini dan merupakan pekerjaan yang paling utama bagi orang tersebut | 1) Tidak/Belum Bekerja<br>2) Petani<br>3) Nelayan<br>4) Pedagang<br>5) Pejabat Negara<br>6) PNS/TNI/Polri<br>7) Pegawai Swasta<br>8) Wiraswasta<br>9) Pensiunan<br>10) Pekerja lepas | Jumlah, persentase | Anggota keluarga, persen |
| 9 | Pendidikan | Jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah diikuti oleh anggota keluarga dengan ketentuan sebagai berikut:<br>- Tidak/belum sekolah, jika anggota keluarga tidak/belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan.<br>- Masih bersekolah, jika anggota keluarga saat | 1) Tidak/belum sekolah<br>2) Tidak tamat SD/sederajat<br>3) Masih SD/sederajat<br>4) Tamat SD/sederajat<br>5) Masih SLTP/sederajat<br>6) Tamat SLTP/sederajat<br>7) Masih SLTA/sederajat<br>8) Tamat SLTA/sederajat<br>9) Masih PT/akademi<br>10) Tamat PT/akademi | Jumlah, persentase | Anggota keluarga, persen |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ini masih terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan.<br>- Tamat sekolah, jika anggota keluarga menyelesaikan jenjang pendidikan yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang baik pendidikan formal maupun nonformal/pendidikan kesetaraan (paket A/B/C) dan mendapat tanda tamat belajar/ijazah.<br>- Tidak tamat SD/sederajat, jika anggota keluarga pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan SD,tetapi tidak dapat menyelesaikan pendidikan tersebut (putus sekolah). | | | |
| 10 | Kepesertaan JKN/Asuransi lainnya | Kepemilikan semua asuransi kesehatan yang terdapat di Indonesia yang memberikan jaminan kesehatan perorangan atau badan. Di antaranya adalah sebagai berikut:<br><br>1) BPJS-PBI/Jamkesmas/ Jamkesda | 1) BPJS-PBI/ Jamkesmas/ Jamkesda<br>2) BPJS-Non PBI<br>3) Swasta<br>4) Tidak memiliki | Jumlah, persentase | Anggota keluarga, persen |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | - Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah masyarakat yang memiliki jaminan pembiayaan kesehatan dari pemerintah di mana iurannya ditanggung pemerintah dan diperuntukkan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu.<br>- Jamkesmas adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu yang bertujuan meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan tidak mampu agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien.<br>- Jamkesda adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya. | | | |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2) BPJS Non PBI: Masyarakat yang memiliki jaminan pembiayaan kesehatan BPJS<br><br>dengan cara mendaftarkan sendiri-sendiri ataupun kolektif dengan pembiayaan premi secara mandiri<br><br>3) Swasta: Jaminan kesehatan yang berasal dari sumber pembayaran premi anggota kepada perusahaan asuransi selain yang diselenggarakan oleh negara atau pemerintah daerah.<br>4) Tidak memiliki: Anggota keluarga tidak memiliki jaminan pembiayaan kesehatan | | | |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Keberadaan anggota keluarga | Menunjukkan di mana keberadaan anggota keluarga dalam 1 tahun terakhir sebagai berikut:<br><br>1) Di dalam rumah: anggota keluarga yang tinggal di dalam rumah.<br>2) Di luar rumah: anggota keluarga yang tinggal di luar rumah/tidak tinggal di rumah, yang pada umumnya karena pekerjaan atau sekolah/kuliah di luar daerah, walaupun masih pulang ke rumah dalam frekuensi mingguan/ bulanan/ tahunan.<br>3) Di luar negeri: anggota keluarga yang tinggal di luar negeri, pada umumnya karena pekerjaan atau sekolah/kuliah di luar negeri. | 1) Di dalam rumah<br>2) Di luar rumah<br>3) Di luar negeri | Jumlah, persentase | Anggota keluarga, persen |
| **INDIKATOR KELUARGA BERENCANA** | | | | | |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Berapa kali ibu melahirkan | Jumlah seluruh kelahiran yang dialami responden sampai saat wawancara. | Hanya ditanyakan pada wanita usia 10 – 49 tahun | Jumlah, persentase | PUS, persen |
| 2 | Jumlah anak lahir hidup | Jumlah anak yang dilahirkan hidup baik yang saat ini tinggal bersama ataupun tidak tinggal bersama responden, maupun anak yang telah meninggal. | 1) Laki-laki<br>2) Perempuan | Jumlah, persentase | PUS, persen |
| 3 | Jumlah anak masih hidup | Jumlah anak yang masih hidup dari total kelahiran hidup, baik yang saat ini tinggal bersama ataupun tidak tinggal bersama responden | 1) Laki-laki<br>2) Perempuan | Jumlah, persentase | PUS, persen |
| 4 | Jumlah anak ideal | Jumlah anak ideal yang diinginkan oleh responden ketika pertama kali menikah | Jumlah anak yang diinginkan tidak harus sama dengan jumlah anak yang telah dimiliki saat ini | Jumlah, persentase | PUS, persen |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Status kehamilan | Menunjukkan apakah responden sedang hamil saat ini atau tidak. | 1) Ya<br>2) Tidak | Jumlah, persentase | PUS, persen |
| 6 | Saat ini menggunakan alat/obat/cara KB (kontrasepsi) | Menunjukkan penggunaan alat/obat/cara KB (kontrasepsi) responden (istri atau suami) SAAT INI. | 1) Ya<br>2) Tidak | Jumlah, persentase | PUS, persen |
| 7 | Dalam 12 bulan terakhir pernah menggunakan alat/obat/cara KB (kontrasepsi) | Menunjukkan apakah responden (istri atau suami) dalam 12 bulan terakhir PERNAH menggunakan alat/obat/cara kontrasepsi. | 1) Ya<br>2) Tidak | Jumlah, persentase | PUS, persen |
| 8 | Alasan utama tidak pakai KB atau putus pakai KB | Menunjukkan alasan utama responden (istri atau suami) tidak menggunakan alat/obat/cara KB. | 1) Ingin hamil/anak<br>2) Tidak tahu tentang KB<br>3) Alasan kesehatan<br>4) Efek samping<br>5) Tempat pelayanan jauh<br>6) Alat/obat/cara KB tidak tersedia<br>7) Biaya mahal<br>8) Tidak ada alat/obat/cara KB yang cocok<br>9) Suami/keluarga menolak | Jumlah, persentase | PUS, persen |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | 10)Alasan agama<br>11)Suami tinggal jauh/jarang berhubungan<br>12)Tidak ada petugas pelayanan KB<br>13)Infertilitas/menopause | | |
| 9 | Jenis alat/ obat/ cara KB (kontrasepsi) yang dipakai saat ini atau terakhir dipakai | Menunjukkan jenis alat/obat/cara KB yang digunakan saat ini atau terakhir dipakai oleh responden (istri atau suami) | 1) MOW/Steril wanita<br>2) MOP/Steril pria<br>3) IUD/Spiral/AKDR<br>4) Implant/Susuk<br>5) Suntik<br>6) Pil<br>7) Kondom<br>8) MAL<br>9) Tradisional | Jumlah, persentase | PUS, persen |
| 10 | Sumber mendapatkan pelayanan alat/ obat/cara KB terakhir | Menunjukkan di mana responden (istri atau suami) mendapat pelayanan KB yang digunakan saat ini atau terakhir dipakai | 1) RS Pemerintah/TNI/Polri<br>2) RS Swasta<br>3) Puskesmas/Klinik TNI/Polri<br>4) Klinik Swasta<br>5) Praktek Dokter<br>6) Pustu/Pusling/Bidan Desa<br>7) Praktek Mandiri Bidan<br>8) Mobil Pelayanan KB<br>9) Toko Obat/Apotek<br>10)Lainnya | Jumlah, persentase | PUS, persen |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Informasi tentang jenis-jenis alat/ obat/cara KB Kontrasepsi | Mengetahui apakah responden mendapat informasi dari provider (sesuai dengan tempat/faskes di mana responden dilayani) mengenai berbagai jenis alat/cara KB Kontrasepsi yang aman dan efektif bagi responden berdasarkan kondisi kesehatannya | 1) Ya<br>2) Tidak | Jumlah, persentase | PUS, persen |
| 12 | Informasi tentang ffek samping alat/obat/cara KB kontrasepsi yang dipakai | Mengetahui apakah responden mendapat informasi dari provider mengenai masalah yang mungkin timbu akibat penggunaan alat/obat/cara KB kontrasepsi tersebut. | 1) Ya<br>2) Tidak | Jumlah, persentase | PUS, persen |
| 13 | Informasi tentang yang harus dilakukan bila terdapat efek samping alat/ obat/cara KB yang dipakai | Mengetahui apakah responden mendapat informasi dari provider mengenai apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah/efek samping yang mungkin timbul akibat penggunaan alat/cara KB tersebut | 1) Ya<br>2) Tidak | Jumlah, persentase | PUS, persen |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| **INDIKATOR PEMBANGUNAN KELUARGA** | | | | | |
| **No** | **Konsep** | **Definisi** | **Klasifikasi** | **Ukuran** | **Satuan** |
| 1 | Menjalankan ibadah sesuai dengan tuntunan agama atau kepercayaan yang dianut | Setiap anggota keluarga yang telah berusia 10 tahun ke atas menjalankan ibadah wajib sesuai dengan tuntunan agama atau kepercayaan yang dianut selama 6 bulan terakhir. | 1) Ya<br>2) Tidak | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |
| 2 | Memiliki buku/akta nikah yang disahkan oleh pejabat yang berwenang | Keluarga memiliki buku nikah sebagai bukti perkawinan yang sah berupa dokumen pencatatan perkawinan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang. | 1) Ya<br>2) Tidak | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |
| 3 | Terdapat konflik antar anggota keluarga | Konflik yang dimaksud adalah sebagai berikut:<br><br>1) Tanpa tegur sapa: kondisi di mana dalam | 1) Ya<br>2) Tidak<br>3) Tidak Berlaku | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 3 (tiga) hari berturut-turut terdapat anggota keluarga dengan anggota keluarga lainnya tidak melakukan tegur sapa atau komunikasi.<br>2) Pisah ranjang: kondisi di mana paling sedikit dalam 7 (tujuh) hari (bisa berturut-turut atau beberapa kali) pasangan suami istri tidak tidur dalam satu ranjang yang disebabkan oleh pertengkaran/perselisihan.<br>3) Pergi dari rumah/minggat: kondisi di mana dalam 2 (dua) berturut-turut hari terdapat anggota keluarga yang pergi dari rumah tanpa memberikan informasi pada anggota keluarga lainnya.<br>4) Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT): setiap perbuatan terhadap salah satu anggota keluarga (suami terhadap istri dan sebaliknya; ayah terhadap anak; ibu terhadap anak; anak terhadap orangtua; dll) yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik (mengakibatkan rasa sakit, jatuh sakit | | | |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | atau luka berat; termasuk perbuatan menampar, menendang dan menyulut dengan rokok), seksual, psikologis (tindakan eksploitasi, pelecehan, penghinaan/ verbal, ancaman, dll) dan/atau penelantaran orang tua terhadap anak (termasuk tidak memberi kehidupan, perawatan atau pemeliharaan. KDRT yang dimaksud di sini adalah yang mengakibatkan kesedihan/ ketakutan trauma mendalam. | | | |
| 4 | Memiliki sumber penghasilan | Penghasilan yang dimaksud bukan hanya hasil dari bekerja tetapi juga dapat berasal dari hasil sewa rumah, sewa kebun, uang pensiunan dan sebagainya | 1) Ya<br>2) Tidak | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Makan makanan beragam | Makanan yang dimaksud adalah menurut kebiasaan keluarga atau masyarakat setempat, seperti makanan pokok (nasi, sagu, singkong (ubi kayu), ubi (ubi jalar), jagung atau sumber karbohidrat lainnya), lauk pauk sumber protein (ikan, telur, daging, unggas, susu, kacang-kacangan, olahan kedelai/tahu dan tempe) disertai sayur atau buah-buahan paling sedikit 2 (dua) kali sehari selama 6 (enam) bulan terakhir. | 1) Ya<br>2) Tidak | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |
| 6 | Memiliki tabungan/ simpanan | Aset yang dapat diubah ke dalam uang kontan dalam waktu yang relatif cepat, pada nilai yang wajar. Terkadang aset cair disetarakan dengan uang kontan (uang kas), karena nilainya stabil atau tidak berubah secara signifikan dalam pasar terbuka | 1) Ya<br>2) Tidak | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |
| 7 | Terdapat anggota keluarga yang sakit | Kondisi kesehatan seseorang dalam keluarga yang berada dalam batas-batas normal, sehingga yang | 1) Ya<br>2) Tidak | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | bersangkutan tidak harus dirawat di rumah sakit atau tidak terpaksa harus tinggal di rumah atau tidak terpaksa absen bekerja/ke sekolah selama jangka waktu 4 hari/lebih secara berturut-turut. | | | |
| 8 | Akses informasi dari media online (internet) | Segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video dan suara. Media online (internet) dimaksud tidak harus yang dimiliki atau dibeli sendiri oleh keluarga, tetapi dapat juga yang dipinjamkan atau dimiliki oleh orang/keluarga lain ataupun yang menjadi milik bersama. | 1) Ya<br>2) Tidak | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |
| 9 | Waktu untuk berinteraksi setiap hari | Interaksi adalah komunikasi dan bonding dalam keluarga. Komunikasi dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (telepon, medsos). Bonding adalah keterikatan baik secara fisik dan emosional (contoh: anak berpisah | 1) Ya<br>2) Tidak | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | dengan keluarga tapi masih dapat melakukan interaksi). | | | |
| 10 | Pengasuhan anak dilakukan bersama antara suami dan istri | Proses membesarkan, merawat dan mendidik serta melindungi anak yang melibatkan kedua orangtua secara seimbang untuk mendukung perkembangan fisik, emosi, sosial, intelektual dan spritual anak. Anak yang dimaksud adalah anak kandung, anak tiri, anak angkat yang belum menikah. | 1) Ya<br>2) Tidak<br>3) Tidak Berlaku | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Berekreasi bersama di luar rumah | Kegiatan rekreasi (tidak selalu identik dengan tempat wisata) yang diikuti bersama-sama oleh seluruh atau sebagian besar anggota keluarga di luar rumah yang bertujuan untuk mengembalikan kesegaran dan membangkitkan gairah kerja baru serta sekaligus untuk mengukuhkan rasa kasih sayang dan rasa kebersamaan di antara angota keluarga. | 1) Ya<br>2) Tidak | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |
| 12 | Ikut serta dalam kegiatan sosialisasi/gotong royong | Keluarga ikut serta dalam kegiatan sosial seperti gotong royong, arisan, pengajian, dll di lingkungan RT | 1) Ya<br>2) Tidak | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |
| 13 | Ikut kegiatan Posyandu | Keluarga yang mempunyai anak yang berumur 1 sampai dengan 60 bulan yang mengikuti kegiatan di posyandu di lingkungan tempat tinggalnya, pada tahun pelaksanaan Pendataan Keluarga. | 1) Ya<br>2) Tidak<br>3) Tidak Berlaku | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anak lebih dari 60 bulan tidak termasuk balita. | | | |
| 14 | Ikut kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) | Keluarga yang terdapat anak yang berumur 1 sampai dengan 72 bulan, yang aktif mengikuti kegiatan Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) di lingkungan tempat tinggalnya, pada tahun pelaksanaan Pendataan Keluarga. | 1) Ya<br>2) Tidak<br>3) Tidak Berlaku | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |
| 15 | Ikut kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) | Keluarga yang mempunyai anak remaja (anak usia 10-24 tahun), yang aktif mengikuti kegiatan Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR) di lingkungan tempat tinggalnya, pada tahun pelaksanaan Pendataan Keluarga. | 1) Ya<br>2) Tidak<br>3) Tidak Berlaku | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| 16 | Ikut Pusat Informasi dan Konseling Remaja/ Mahasiswa (PIK-R/M) | Anak remaja berusia 10–24 tahun yang ada di keluarga mengikuti kegiatan PIK Remaja (Pusat Informasi dan Konseling Remaja), baik PIK-Remaja di sekolahnya maupun PIK-Remaja di organisasi tempat tinggalnya, pada tahun pelaksanaan Pendataan Keluarga. | 1) Ya<br>2) Tidak<br>3) Tidak Berlaku | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |
| 17 | Ikut kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL) | Keluarga yang mempunyai anggota keluarga berusia 60 tahun ke atas (lansia), yang aktif mengikuti kegiatan Kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL) di lingkungan tempat tinggalnya, pada tahun pelaksanaan Pendataan Keluarga. | 1) Ya<br>2) Tidak<br>3) Tidak Berlaku | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| 18 | Ikut kegiatan usaha ekonomi UPPKS, PNM Mekar BUMN, PKH Kemensos dan Instansi Pemerintah Lain/Swasta/LSM | Adalah keluarga yang aktif menjadi pengurus/anggota UPPKS, PNM Mekar BUMN, dan Program Keluarga Harapan (PKH) Kemensos dan Instansi Pemerintah Lain/Swasta/LSM di lingkungan tempat tinggalnya, pada tahun pelaksanaan Pendataan Keluarga. | 1) Ya<br>2) Tidak<br>3) Tidak Berlaku | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |
| 19 | Atap rumah terluas | Jenis atap rumah terluas yang ditempati oleh seluruh anggota keluarga dalam kondisi baik atau tidak baik. Adapun jenis atap layak adalah beton, genteng, asbes/seng, dan kayu/sirap | 1) Beton<br>2) Genteng<br>3) Asbes/seng<br>4) Kayu/sirap<br>5) Bambu<br>6) Jerami/ijuk/ rumbia/daun-daunan<br>7) Lainnya | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |
| 20 | Dinding rumah terluas | Jenis dinding rumah terluas yang ditempati oleh seluruh anggota keluarga dalam kondisi baik atau tidak baik. Adapun jenis dinding | 1) Tembok<br>2) Kayu/papan<br>3) Seng<br>4) Bambu<br>5) Lainnya | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | layak adalah tembok, kayu/papan, dan seng | | | |
| 21 | Lantai rumah terluas | Jenis lantai rumah terluas yang ditempati oleh seluruh anggota keluarga dalam kondisi baik atau tidak baik. Adapun jenis lantai layak adalah keramik/ granit/ marmer/ ubin/ tegel/ teraso, semen, dan kayu/papan | 1) Keramik/granit/marmer/ubin/ tegel/teraso<br>2) Semen<br>3) Kayu/papan<br>4) Bambu<br>5) Tanah<br>6) Lainnya | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |
| 22 | Sumber penerangan utama | Jenis sumber penerangan utama yang digunakan oleh keluarga. Jenis sumber penerangan utama/ ketersediaan listrik layak adalah listrik pribadi 900 watt, listrik pribadi > 900 watt, dan genset/solar cell | 1) Listrik pribadi <= 900 watt<br>2) Listrik pribadi > 900 watt<br>3) Genset/solar cell<br>4) Listrik bersama<br>5) Non listrik | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |
| 23 | Sumber air minum utama | Sumber air minum yang digunakan oleh seluruh anggota keluarga. Jenis ketersediaan sumber air minum layak adalah air kemasan/isi ulang, ledeng/ PAM, sumur bor, dan sumur terlindung | 1) Air kemasan/isi ulang<br>2) Ledeng/PAM<br>3) Sumur bor<br>4) Sumur terlindung<br>5) Sumur tidak terlindung<br>6) Air permukaan (sungai, danau, dll)<br>7) Air hujan<br>8) Lainnya | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| 24 | Fasilitas tempat buang air besar | Ketersediaan jamban/kakus yang dapat digunakan oleh seluruh anggota keluarga. Jenis ketersediaan jamban layak adalah ya dengan septic tank | 1) Ya, dengan septic tank<br>2) Ya, tanpa septic tank<br>3) Tidak, jamban umum/ bersama<br>4) Lainnya | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |
| 25 | Bahan bakar utama untuk memasak | Bahan bakar utama yang digunakan oleh anggota keluarga untuk memasak sehari-hari | 1) Listrik/gas<br>2) Minyak tanah<br>3) Arang/kayu<br>4) Lainnya | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |
| 26 | Status kepemilikan rumah/bangunan tempat tinggal | Status kepemilikan rumah/ bangunan tempat tinggal yang ditempati oleh seluruh anggota keluarga | 1) Milik sendiri<br>2) Kontrak/sewa<br>3) Bebas sewa<br>4) Menumpang<br>5) Dinas<br>6) Lainnya | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| 27 | Keterjangkauan pesan/informasi Program Bangga Kencana melalui media | Keluarga pernah atau tidak memperoleh/ mendengar/ melihat/ membaca pesan/ informasi program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan keluarga dari media | 1) Koran/majalah/tabloid<br>2) Televisi/radio/videoton<br>3) Facebook/Instagram/ twitter/whatsapp/youtube/blog/website<br>4) Seminar/pengajian /ibadat/workshop/ diseminasi/pertemuan kelompok kegiatan/konseling/ pameran<br>5) Leaflet/lembar balik/poster/spanduk/ banner/umbul-umbul/billboard/baliho/mural/souvenir<br>6) Wayang/tarian/pentas budaya lokal | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |
| 28 | Keterjangkauan pesan/informasi Program Bangga Kencana melalui Petugas | Keluarga pernah atau tidak memperoleh/ mendengar/ melihat/ membaca pesan/ informasi program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan keluarga dari petugas | 1) Pejabat pemerintah<br>2) Petugas Keluarga Berencana (PKB/PLKB/Petugas Lapangan KB lainnya)<br>3) Guru/dosen<br>4) Tokoh agama<br>5) Tokoh masyarakat<br>6) Dokter<br>7) Bidan/perawat<br>8) Perangkat desa/kelurahan<br>9) Kader/IMP<br>10) Lainnya | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |
| 29 | Rumah layak huni | Rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan (atap, dinding, dan lantai layak), kecukupan minimum luas bangunan (keseluruhan | 1) Rumah layak huni<br>2) Rumah tidak layak huni | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | luas lantai rumah dibagi dengan jumlah penghuni rumah minimal 7,2 m2), dan kesehatan lingkungan rumah (ketersediaan listrik, jamban, dan sumber air minum layak) | | | |
| 30 | *Unmet need* | Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (Unmet need) adalah persentase wanita kawin 15-49 tahun (pasangan usia subur) yang tidak ingin mempunyai anak (lagi) atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya tetapi tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun | 1) *Unmet need*<br>2) Bukan *unmet need* | Jumlah, persentase | PUS, persen |
| 31 | Keluarga berisiko *stunting* | Keluarga sasaran yang memiliki faktor risiko untuk melahirkan anak *stunting,* dengan keluarga sasaran terdiri dari: PUS, ibu hamil, keluarga dengan anak 0-23 bulan, dan keluarga dengan anak 24-59 bulan, serta penapisan faktor risiko yang mudah diamati dan memenuhi signifikansi dalam mempengaruhi terjadinya *stunting*, yaitu sanitasi, akses air bersih, | 1) Berisiko<br>2) Tidak berisiko | Jumlah, persentase | Keluarga, persen |

| No | Konsep | Definisi | Klasifikasi | Ukuran | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | dan kondisi 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, terlalu banyak) | | | |
| | | | | | |

Mengetahui,
Walidata/Produsen Data

Drs. Rudy Budiman
NIP. 19620620 199103 1 003

# BAB III
# PENUTUP

Pendataan Keluarga menjadi sesuatu yang penting bagi pemerintah dalam menyediakan basis data keluarga untuk intervensi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, Keluarga Berencana (Bangga Kencana) dan program Pembangunan lainnya di Indonesia.

Selain untuk intervensi program Bangga Kencana, pendataan keluarga tahun 2021 memuat variabel-variabel untuk mengukur kebutuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) BKKBN yang termuat dalam RPJMN tahun 2020-2024, seperti Indeks Pembangunan Keluarga (I Bangga), yang merupakan ukuran keberhasilan program pembangunan keluarga dalam mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat di suatu wilayah tertentu. Pendataan Keluarga tahun 2021 dilaksanakan secara serentak pada tanggal 1 April - 31 Mei 2021 di seluruh wilayah Indonesia dan akan dilaksanakan oleh kader setempat yang terlatih dan dibantu Penyuluh Keluarga Berencana (PKB). Selain melakukan pendataan juga melakukan komunikasi, informasi dan edukasi serta penyuluhan program Bangga Kencana kepada keluarga di lingkungannya. Pendataan keluarga tahun 2021 diharapkan menghasilkan data yang akurat, valid, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan, melalui proses pengumpulan, pengolahan, penyajian, penyimpanan, serta pemanfaatan data dan informasi kependudukan dan keluarga.

Standar Data Statistik Pendataan Keluarga menampilkan variabel-variabel dalam indikator kependudukan, indikator keluarga berencana, indikator pembangunan keluarga.